BAB III

PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PENGHIMPUNAN DANA BANK SYARIAH

A. Sekilas tentang Kecamatan Kebomas

1. Letak Geografis

Kecamatan Kebomas merupakan bagian dari CBD (Centre Business District) di Kabupaten Gresik. Batas-batas Kecamatan Kebomas adalah di sebelah utara dengan Kecamatan Manyar, di sebelah selatan dengan Kota Surabaya, di sebelah timur dengan Kecamatan Cerme, dan di sebelah barat dengan Kecamatan Gresik.[59]

Topografi Kecamatan Kebomas merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian kurang lebih 4,5 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Kebomas 3006 Ha.[60] Di tahun 2012, luas ini terbagi dengan rincian sebagai berikut: tanah sawah dengan luas 234 Ha, pekarangan/halaman dengan luas 477 Ha, tegal/kebun dengan luas 782 Ha, tambak dengan luas 532 Ha, dan lain-lainya dengan luas 981 Ha.[61]

---

[59] Kecamatan Kebomas, "Profil Kecamatan Kebomas", dalam http://kecamatankebomas.blogspot.com/2012/06/profil-kecamatan-kebomas.html (16 Maret 2013)

[60] Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, "Kecamatan Kebomas dalam angka 2012", 2-3.

[61] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kependudukan

Pada tahun 2012, penduduk Kecamatan Kebomas berjumlah 97.639 jiwa yang tersebar dalam 14 desa. Dengan perincian laki-laki sebanyak 49.634 jiwa dan perempuan 48.005 jiwa. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Kebomas yang paling banyak adalah di bidang industri dengan presentase 71%, disusul dengan usaha perdagangan 10%, pertanian 5%, jasa 4%, angkutan 2%, dan usaha lain-lain 8%.[62]

Kecamatan Kebomas terdiri dari 14 desa yaitu: Desa Kedanyang, Desa Prambangan, Desa Gulomantung, Desa Sukorejo, Desa Segoromadu, Desa Tenggulungan, Desa Karangkiring, Desa Indro, Desa Singosari, Desa Sidomoro, Desa Gending, Desa Ngargosari, Desa Kawisanyar, Desa Sidomukti, Desa Giri, Desa Kelangonan, Desa Sekarkurung, Desa Kembangan, Desa Dahanrejo, Desa Randuagung, dan Desa Kebomas.

Agama penduduk Kecamatan Kebomas lima macam: Islam, Khatolik, Protestan, Hindu, dan Budha. Kecamatan Kebomas merupakan daerah majemuk. Ini dapat dilihat dari penduduk di wilayah Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, yang meski mayoritas beragama Islam, tetapi dapat hidup harmonis dengan umat beragama lainnya. Banyaknya tempat peribadatan di

[62] Ibid, 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Kebomas, terdiri atas 55 buah masjid, 260 buah surau/langgar, dan 1 buah gereja.[63]

3. Keadaan Sosial Ekonomi

Kecamatan Kebomas berdekatan dengan pusat pemerintahan kota Gresik. Kecamatan ini dapat dikatakan kecamatan yang maju, karena kecamatan ini merupakan salah satu bagian dari CBD (Centre Business District) dan memiliki beberapa bangunan penting, seperti Pabrik Semen Gresik, rumah sakit Gresik (Bunder), Masjid Agung Gresik, Makam Sunan Giri, perumahan Gresik Kota Baru, Griya Kembangan Asri, Rusunami dan Rusunawa di daerah Prambangan. Selain itu, kecamatan ini juga sangat strategis, karena jalan raya di dalam kecamatan ini ialah merupakan jalan utama luar kota yang menuju ke kota Lamongan, Tuban, dan Surabaya.[64]

B. Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kebomas. Akan tetapi tidak semua tempat diteliti. Hanya dua desa yang diteliti, yaitu Desa Randuagung dan Desa Sidomoro. Dari dua desa tersebut, diambil responden tiap desa diambil 7 orang. Jadi, total keseluruhan responden sebanyak 14 orang. Dengan rincian, responden dari Desa Randuagung 7 orang dan Desa Sidomoro 7 orang. Empat

---

[63] Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik, "Kecamatan Kebomas dalam angka 2012", 32-33.

[64] "Kebomas, Gresik", dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Kebomas,_Gresik (16 Maret 2013)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belas orang itu memiliki latar belakang pendidikan, pekerjaan, umur, dan jenis kelamin yang beragam

Responden pertama, Sri Sulistyowati yang berumur 21 tahun dan baru lulus D3 di salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya (fresh graduated). Responden kedua, Robia'atul Khasanah, yang seorang PNS, berumur 39 tahun, dan mempunyai latar belakang pendidikan S1 di salah satu perguruan tinggi negeri di Jember. Responden ketiga, Ummi Hidayah berumur 25 tahun dan berlatar belakang pendidikan D3 di salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya dan sedang bekerja menjadi customer service di salah satu perbankan konvensional di Kabupaten Gresik. Responden keempat, Made Yudhi berumur 22 tahun yang mempunyai usaha rumahan, yaitu jasa penyablonan kaos dan cutting sticker dan mempunyai latar belakang pendidikan D3 di salah satu perguruan tinggi negeri di Surabaya. Responden kelima, Eeng Ratnawati yang berumur 31 tahun, lulusan S1 di salah satu perguruan tinggi negeri di Malang ini bekerja menjadi karyawati di salah satu perusahaan di Gresik. Responden keenam, Rudi Hartono yang berumur 27 tahun dan bekerja sebagai owner toko aksesoris di salah satu pasar Gresik dan berlatar belakang pendidikan SMA disalah satu kota Gresik. Dan responden ketujuh, M. Zainuddin yang berumur 45 tahun dan berlatar belakang pendidikan lulusan SMK di Gresik dan bekerja sebagai wiraswasta. Responden kedelapan, Okky Arie Sagita berumur 57 tahun, pensiunan PLN, dan mempunyai latar belakang pendidikan D3 di salah satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perguruan tinggi swasta Surabaya. Responden kesembilan, A. Djumali berumur 49 tahun yang bekerja sebagai TNI AL dan mempunyai latar belakang pendidikan AKABRI di Surabaya. Responden kesepuluh, Sakinah Nibras berumur 20 tahun dan masih menjadi mahasiswi teknik pendidikan di salah satu perguruan tinggi negeri di Malang. Responden kesebelas, Sita Febrianti berumur 23 tahun yang lulus S1 di salah satu perguruan tinggi negeri di Malang (fresh greduated). Responden keduabelas, Dodiek Suseno yang bekerja sebagai Regional Manajer di salah satu perusahaan di Surabaya dan berumur 30 tahun, dan lulusan S1 di salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Responden ktigabelas, Abdi Sanjaya yang memiliki toko helm di sekitar jalan DR. Wahidin Desa Randuagung yang berumur 32 tahun dan lulusan SMK di salah satu sekolah Gresik. Dan responden terakhir, Laily Ayuning Mashitah berumur 23 tahun yang bekerja sebagai karyawati di salah satu perusahaan Gresik.

C. Pemahaman Masyarakat terhadap Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik

Setiap individu mempunyai kecenderungan berpikir dan menangkap suatu hal dengan cara yang berbeda-beda. Dari perbedaan pemikiran tersebut memunculkan berbagai wawasan mengenai Bank Syariah, terutama mengenai produk penghimpunan dana yang dimilikinya. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang berdasar prinsip syariah dan memiliki tujuan untuk memperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keuntungan secara optimal, namun dengan memperhatikan etika bisnis Islam seperti larangan riba (bunga bank). Bank Syariah memberikan alternatif bagi masyarakat Kecamatan Kebomas terutama yang memakai jasa perbankan tetapi tidak ingin bersentuhan dengan bunga bank. Dengan mengandalkan bagi hasil, keberadaan Bank Syariah diterima oleh masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh masyarakat Kebomas sebagai berikut:

> "Saya lebih memilih menabung di Bank Syariah daripada Bank Konvensional karena menghindari riba. Saya takut jika memperoleh uang yang haram dan tidak jelas asal-usulnya. Padahal ini masalah yang penting dan terkadang diremehkan oleh banyak orang, khususnya masyarakat muslim sendiri."[65]

Dari penyampaian itu bisa disimpulkan bahwa, unsur larangan riba adalah alasan utama masyarakat Kebomas untuk menyimpan dananya di Bank Syariah. Karena di dalam al-Quran sudah banyak dijelaskan keharaman riba. Masyarakat Kebomas sendiri sudah sadar bagaimana pentingnya syariah dalam hidup. Apalagi dalam dunia bisnis sekarang yang lebih mengutamakan keuntungan, tanpa melihat haram dan halal.[66] Untuk itu Bank Syariah memberikan penawaran berupa produk-produk yang meringankan masyarakat Kecamatan Kebomas. Produk-produk tersebut berbentuk pendanaan, pembiayaan, atau jasa sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat tanpa sistem bunga.

---

[65] Abdi Sanjaya, Wawncara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 16 Maret 2013.

[66] Dodiek Suseno, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas 15 Maret 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat yang menjadi nasabah bank, baik syariah maupun konvensional, pasti mempunyai rekening berupa tabungan. Biasanya di Bank Konvensional saldo minimal awal tabungan lebih dari Rp 200.000,00. Akan tetapi, di Bank Syariah memberikan kemudahan berupa saldo awal tabungan yang di bawah Rp 200.000,00. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu nasabah Bank Syariah Mandiri di Kecamatan Kebomas sebagai berikut:

> "Saya lebih memilih Bank Syariah karena minimnya biaya administrasi dan saldo awal tabungan."[67]

Minimnya biaya administrasi dan saldo awal tabungan di Bank Syariah juga dirasakan oleh bapak Abdi yang menjadi nasabah Bank Muammalat selama satu tahun lebih. Bapak Abdi menjelaskan, bahwa biaya setoran awal menabung sangat murah dibandingkan dengan setoran awal di Bank Konvensional.[68] Bank Syariah juga memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat untuk mempercayakan dananya dengan cara berinfaq, shadaqah, maupun zakat.[69] Sehingga, masyarakat tidak repot lagi untuk mengurus kewajiban membantu sesama muslim yang membutuhkan.

Namun demikian, masyarakat Kecamatan Kebomas harus memahami lebih jauh produk penghimpunan dana bank syariahnya agar mudah melakukan

---

[67] Laily Ayuning Masitha, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 16 Maret 2013.

[68] Abdi Sanjaya, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 16 Maret 2013.

[69] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transaksi. Dan juga dapat membedakan Bank Syariah dan Bank Konvensional. Karena istilah yang ada di Bank Syariah itu berbeda dengan bank konvensional. Juga sistem dan hukum yang ada di Bank Syariah berbeda. Untuk itu edukasi masyarakat mengenai produk penghimpunan dana Bank Syariah sangat diperlukan. Apalagi produk penghimpunan dana yang ditawarkan Bank Syariah memiliki tiga jenis, yaitu tabungan, deposito dan giro. Tiga jenis produk tersebut menggunakan salah satu dari dua akad yang digunakan Bank Syariah pada umumnya, yaitu wadi>ah dan muda}arabah. Wadi>ah adalah dana yang dititipkan ke bank, pihak bank menjaga dan mengembalikan setiap saat jika diminta, dan bank harus bertanggung jawab atas pengembalian titipan tersebut.[70] Di Bank Syariah, wadi>ah yang digunakan adalah jenis wadi>ah da}amanah. Yang berarti nasabah bisa menggunakan dana atau barangnya yang tersimpan di Bank Syariah dan pihak bank juga memberikan bonus, ini terlihat pada pemaparan yang diutarakan oleh salah satu responden dari Kecamatan Kebomas tentang produk penghimpunan dananya yang berakadkan wadi>ah:

> "Tabungan wadi>ah mempunyai kelebihan, yaitu setoran minimal yang ringan dan terjangkau, mendapatkan bagi hasil yang kompetitif, dana aman dan terjamin, dilengkapi dengan kartu ATM sekaligus kartu debet, dan dapat ditarik setiap saat di setiap cabang. Biaya administrasi bulannya juga sangat murah, hasil dari bonus bagi hasil dan tidak memotong tabungan pokok."[71]

---

[70] Robi'atul Khasanah, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 11 Maret 2013.

[71] Laily Ayuning Masithah, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 16 Maret 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pemaparan yang ada, jenis produk penghimpunan dana yang digunakan dalam akad wadi>ah adalah produk tabungan. Tampaknya, jenis produk penghimpunan dana untuk giro masih kurang diminati. Ini bisa dilihat dari rata-rata responden yang hampir semua menggunakan produk tabungan. Tabungan yang menggunakan akad wadi>ah adalah seperti Tabungan Anak dan Tabunganku. Tabungan Anak ini dikhususkan untuk usia di bawah 17 tahun dan atas nama anak sendiri.[72] Meskipun begitu, orang tua masih bisa mengawasi transaksi anak karena ada pemberitahuan melalui SMS. Dengan adanya Tabungan Anak diharapkan bisa memberi motivasi dan pengetahuan kepada anak untuk menabung. Juga memberi kesempatan kepada anak untuk berkenalan langsung dengan Bank Syariah bagaimana bertransaksi sendiri melalui ATM, teller, SMS banking maupun lainnya.[73] Ada juga produk tabunganku yang memberikan biaya administrasi secara gratis dengan setoral awal minimal Rp 20.000,- dan setoran selanjutnya juga sama.[74]

Sedangkan, mud}arabah adalah nasabah bertindak sebagai pemilik modal dan bank sebagai pengelola akan memberikan bagi hasil atau keuntungan.[75] Mud}arabah yang sering digunakan oleh bank syariah adalah mud}arabah

[72] Robi'atul Khasanah, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 11 Maret 2013.

[73] Ibid,.

[74] Sakinah Nibras, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 11 Maret 2013.

[75] M. Zainuddin, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 5 Maret 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mutlaqah dimana nasabah tidak memberikan batasan-batasan atas dana yang diinvestasikannya. Bank diberi wewenang penuh untuk mengelola dana tersebut, tanpa terikat waktu, tempat, jenis usaha, dan jenis pelayanannya.

Di Bank Syariah, produk penghimpunan dana yang menggunakan akad mudarabah mutlaqah adalah tabungan dan deposito. Tapi tidak semua tabungan menggunakan akad ini. Bisa juga menggunakan akad wadiah yang sudah dijelaskan. Salah satu jenis tabungan yang berakadkan mudarabah mutlaqah adalah Tabungan Kurban. Tabungan Kurban ini dikhususkan untuk nasabah yang berniat untuk menjalankan kurban atau aqiqah. Seperti yang dikatakan oleh Eeng yang menggunakan tabungan kurban:

> "Bank Syariah ternyata sudah menyediakan produk tabungan kurban. Pembukaan rekening pertama juga sangat murah, Rp 50.000,-. Dan tiap menabung juga paling sedikit Rp 25.000,-. Sangat ringan sekali untuk pendapatan penghasilan yang serba pas-pasan seperti saya. Tapi ya gitu, uangnya gak boleh diambil kecuali untuk berkurban ataupun aqiqah. Kalau saldo ditabungan udah cukup beli kambing atau sapi baru bisa di ambil. Dan Bank Syariah juga bekerjasama dengan Badan Amil Qurban kalau seumpanya saya ataupun nasabah lainnya tidak mau direpotkan dengan pembelian atau menyaluran hewan kurban."[76]

Ada Tabungan Haji yang berakadkan mudarabah mutlaqah. Seperti yang disampaikan oleh Djumali saat wawancara:

> "Saya berencana berangkat haji tiga tahun lagi. Karena saya sudah menyimpan dana saya dibuku tabungan haji di Bank Syariah. Kelebihan dari tabungan haji ini pelayanan pendaftarannya. Ada asuransi kesehatannya juga kalau berangkat naik haji. Bank juga menyediakan dana talangan kepada nasabah untuk membooking kursi agar bisa naik

[76] Eeng Ratnawati, Wawancara, Kecamatan Kebomas, 8 Maret 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> haji dengan kepastian tahun berapa. Tidak hanya itu juga, uang yang saya tabungkan ditabungan haji ini juga menerima bagi hasil meskipun lebih kecil dari tabungan biasa maupun deposito."[77]

Akad mudarabah mutlaqah juga ada di produk penghimpunan dana berupa deposito. Dan Rudi yang telah menggunakan produk deposito mudarabah di Bank Syariah menjelaskan:

> "Deposito yang saya pakai ini gratis biaya administrasi. Menggunakan akad mudarabah mutlaqah yang nantinya mendapatkan bagi hasil yang bisa menambah saldo deposito. Deposito syariah ini juga bisa digunakan jaminan pembiayaan.[78]

Dari pemaparan yang ada, bisa dijelaskan bahwa pemahaman masyarakat mengenai produk penghimpunan dana Bank Syariah secara umum sudah signifikan. Mereka bisa menjelaskan secara umum gambaran dari jenis produk penghimpunan dana yang dimilikinya. Pemahaman ini umunya diperoleh dari sosialisasi dan training. Seperti yang dikatakan oleh Ummi, karyawan di salah satu bank syariah sekaligus nasabah:

> "Awalnya saya tidak mengetahui kelebihan bank syariah dan menabung di bank syariah. Maklum saya didikan konvensional dan dipindahkan ke bagian iB. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, di perusahaan saya bekerja, memberikan sosialisasi khusus atau training kepada karyawan tentang kelebihan bertransaksi di perbankan syariah. Jadi saya tahu seluk beluk syariah ya dari saya bekerja."[79]

---

[77] A. Djumali, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Keboamas, 10 Maret 2013.

[78] Rudi Hartono, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 7 Maret 2013.

[79] Ummi Hidayah, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 7 Maret 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat Kecamatan Kebomas lainnya juga menjelaskan bagaimana mereka mendapatkan pengetahuan mengenai produk yang dimilikinya. Seperti yang dijelaskan oleh salah dari mereka d bawah ini:

> "Saya mengetahui bank syariah ya lewat spanduk di jalan raya. Tapi untuk mengetahui produknya dari customer service-nya. Lah mbak CS-nya itu nerangin banyak tentang tabungan pas saya mau buka rekening di Bank Syariah."[80]

Masih banyak cara masyarakat memperoleh pengetahuan atau pemahaman produk penghimpunan dana Bank Syariah. Ada yang memperoleh dari seminar di kampusnya,[81] promosi dari sekolah anaknya yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah,[82] media elektronik mupun cetak. Meskipun begitu ada beberapa masyarakat yang masih belum paham mengenai istilah dan kelebihan-kelabihan yang terdapat di penghimpunan dana Bank Syariah, khususnya masyarakat yang telah menjadi nasabah di Bank Syariah. Seperti yang dikatakan oleh salah satu masyarakat Kecamatan Kebomas ini:

> "Alasan saya menabung di bank adalah ikut-ikut teman. Dapat cerita dari teman kalau menabung di syariah itu aman dan tidak ada bunga. Menabung di Bank Syariah itu sama saja dengan bank konvensional ya? Mungkin bedanya hanya di istilah bahasanya saja. Saya juga tidak paham sekali kelebihan dan makna dari istilah yang ada di tiap-tiap produk penghimpunan dana milik saya. Maklum mbak, masih baru jadi nasabah."[83]

---

[80] Laily Ayuning Masithah, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 16 Maret 2013.

[81] Sakinah Nibras, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 11 Maret 2013.

[82] Robi'atul Khasanah, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 11 Maret 2013.

[83] Sri Sulistyowati A, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 5 Maret 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketidak pahaman masyarakat Kecamatan Kebomas juga disebabkan karena minimnya fasilitas Bank Syariah seperti pengadaan mesin ATM. Dimana, akhirnya, masyarakat enggan untuk mengetahui lebih dalam lagi terhadap produk-produk Bank Syariah. Akan tetapi, beberapa orang di Kecamatan Kebomas sangat ingin mengetahui lebih banyak keunggulan-keunggulan yang ada di tiap produk-produk bank syariah. Mereka sangat mengharapkan adanya sosialisasi yang lebih dari pihak bank syariah untuk menjelaskan masalah kelebihan dari produk bank syariah itu.[84] Dan hal ini ini, oleh bank syariah pun ditangkap. Dilakukan sosialisasi sering ke masyarakat Kecamatan Kebomas meskipun tidak setiap hari. Biasanya sosialisasi produk-produk Bank Syariah dilakukan jika ada event-event. Seperti megadakan seminar di perguruan tinggi atau di kantor-kantor, pameran, datang ke sekolah-sekolah, media cetak, dan masih banyak lagi lainnya.[85]

D. Respons Masyarakat terhadap Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah Di Kecamatan Kebomas

Bank Syariah sebagaimana halnya bank pada umumnya, merupakan lembaga intermediasi (perantara) keuangan yang melakukan kegiatan

[84] Jawaban yang sama disampaikan oleh Dodiek Suseno (Desa Randuagung), Sri Sulistyowati (Sidomoro), dan Made Yudhi (Desa Sidomoro).

[85] Jawaban dari beberapa bank syariah yang ada di Kecamatan Kebomas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat lain yang membutuhkan dalam bentuk kredit atau pembiayaan, dan kepercayaan masyarakat merupakan modal pokok dari kegiatan usaha bank, yang juga merupakan urat nadi bagi kelancaran kegiatan perekonomian melalui fungsinya sebagai intermediasi untuk menciptakan dan menjaga kestabilan moneter di satu pihak dan stabilitas ekonomi di lain pihak. Bank seharusnya juga sebagai lembaga yang menciptakan dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap institusinya karena kepercayaan masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam menjaga kontinuitas usahanya.

Karakteristik Bank Syariah sangat unik, karena berlandaskan hukum Islam yang mengharamkan riba dalam setiap transaksi keuangan yang berupa penyimpanan maupun penyaluran dana yang tidak dikenakan bunga. Bank Syariah juga berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang melakukan transaksi-transaksi yang sama seperti Bank Konvesional. Keunikan karakteristik itu juga mengindikasikan berbagai hal termasuk respons masyarakat Kecamatan Kebomas yang berbeda terhadap produk penghimpunan dana Bank Syariah.

Proses respons terhadap produk penghimpunan dana Bank Syariah dimulai dengan adanya masyarakat Kecamatan Kebomas yang telah mengetahui produk penghimpunan dana Bank Syariah atau menjadi nasabah Bank Syariah yang selanjutnya masyarakat tersebut memberikan pendapat dan akhirnya menimbulkan sikap yang diteruskan dengan tindakan. Pendapat, sikap, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan ini yang nantinya memberikan berbagai repons positif dan negatif sehingga tahu bagaimana dukungan dan niat masyarakat terhadap produk penghimpunan dana.

Dukungan dan niat masyarakat terhadap produk penghimpunan dana Bank Syariah bisa dilihat dari wawancara ini:

> "Saya menggunakan tabungan di Bank Syariah masih cukup terbilang baru. Saya juga masih belum mengetahui secara jelas apa kelebihan dari produk tabungan saya selain mendapatkan bagi hasil dan terhindar dari unsur riba'. Tapi, saya sangat apresiasi banget dengan adanya produk bank syariah masih ingin mengetahui lebih lagi keunggulan-keunggulan yang ada di tiap produk-produk Bank Syariah. Dan saya juga sangat berharap sekali adanya sosialisasi yang lebih dari pihak Bank Syariah untuk menjelaskan masalah kelebihan dari perbankan syariah itu sendiri. Khususnya produk perbankan syariah."[86]

Dari wawancara bisa terlihat bagaimana masyarakat Kecamatan Kebomas percaya dengan Bank Syariah. Untuk itu, masyarakat setelah mengetahui dan paham produk pengimpunan dana Bank Syariah bisa menindak lanjuti sendiri. Maksud dari tidak lanjut ini adalah keputusan masyarakat Kecamatan Kebomas yang lebih memilih menjadi nasabah Bank Syariah atau nasabah Bank Konvensional atau tidak sama sekali. Berikut wawancara dengan salah satu masyarakat Kecamatan Kebomas tentang pilihan mereka untuk menjadi nasabah Bank Syariah:

> "Untuk itu mengapa saya lebih memilih menjadi nasabah di Bank Syariah daripada di bank konvensional. Karena riba' itu haram. Padahal

[86] Dodiek Suseno, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas 15 Maret 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> ini masalah penting dan terkdanag diremehkan oleh banyak orang khususnya masyarakat muslim sendiri."[87]

Berikut juga wawancara dengan salah satu masyarakat Kecamatan Kebomas yang lebih memilih Bank Syariah daripada Bank Konvensional:

> "Saya tetap menjadi nasabah bank syariah. Nggak mau pindah-pindah lagi. Insya Allah mendapatkan manfaat dan pahala kalau di Bank Syariah. Anak saya aja saya bukakan rekening ke bank syariah. Biar anak saya tau sejak dini apa bank syariah itu."[88]

Dari wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa masyarakat lebih percaya bank syariah daripada Bank Konvensional. Respons positif ini memberikan angin segar bagi Bank Syariah untuk mengembangkan produk-produknya. Terutama produk pengimpunan dana Bank Syariah. Sebenarnya masih banyak lagi respons positif yang dilontarkan oleh masyarakat Kecamatan Kebomas tentang kesediaan mereka menjadi nasabah Bank Syariah. Sangat jelas jika sekarang Bank Syariah lebih dipercaya oleh masyarakat Kecamatan Kebomas. Tapi, di balik kepercayaan itu masih ada beberapa orang yang beranggapan bahwa prosedur atau proses akad dalam Bank Syariah sulit dipahami. Dan berbanding terbalik dengan bank konvensional (yang menurutnya) lebih mudah dan cepat dalam proses akadnya.[89] Kemudian, Bank Syariah itu hanya label saja. Alias masih menganut sistem konvensional. Lain

---

[87] Abdi Sanjaya, Wawncara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 16 Maret 2013.

[88] Robi'atul Khasanah, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 11 Maret 2013.

[89] Eeng Ratnawati, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 8 Maret 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu (memuat beberapa orang itu) segi kualitas, produk penghimpunan dana dan layanannya pun masih jauh lebih bagus bank konvensional daripada syariah.[90] Beberapa nasabah Bank Syariah yang ada di Kecamatan Kebomas pun mengeluhkan pengadaan fasilitas ATM yang minim dibandingkan dengan fasilitas ATM milik bank konvensional. Di mana ini dapat menyebabkan kepercayaan nasabah Bank Syariah berkurang. Ini terlihat pada pemaparan di bawah ini:

> "Sebenarnya bank syariah itu bagus. Tapi kenapa fasilitas mesin ATM kok minim banget ya. Padahal mesin ATM itu sangat perlu sekali loh kalau butuh ambil uang secara dadakan. Kalau mesin ATM-nya jauh, ya jadinya males makai. Kan, mending jadi nasabah bank yang nyediain mesin ATM banyak."[91]

Persepsi negatif itu dapat membendung niat baik masyarakat Kecamatan Kebomas untuk menggunakan produk Bank Syariah, khususnya produk penghimpunan dana. Seakan-akan terdapat perang batin untuk menggunakan produk tersebut. Kekhawatiran dan rasa curiga pun ada di beberapa orang Kecamatan Kebomas yang memberikan persepsi negatif. Sehingga masyarakat yang memberikan persepsi negatif berpendapat bahwa menjadi nasabah Bank Konvensional lebih baik dibandingkan menjadi nasabah bank syariah.[92]

---

[90] Sri Sulistyowati A, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 5 Maret 2013.

[91] Made Yudhi, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 5 Maret 2013

[92] Ummi Hidayah, Wawancara, Desa Sidomoro Kecamatan Kebomas, 7 Maret 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Meskipun saya mempunyai rekening di Bank Syariah, tapi saya lebih suka menabung di Bank Konvensional mbak."[93]

Padahal dalam praktiknya, produk penghimpunan dana Bank Syariah itu sangat berbeda sekali dengan produk penghimpunan dana Bank Konvensional. Bahkan di Bank Syariah nantinya justru bisa memberikan sejuta manfaat dalam penggunan produk penghimpunan dananya.

Maka dari itu, peran masyarakat Kecamatan Kebomas sangat penting bagi Bank Syariah. Karena bank syariah tidak setiap hari melakukan sosialisasi kepada mesyarakat. Harusnya ada campur tangan masyarakat setempat agar Bank Syariah, khususnya produk penghimpunan dana, bisa lebih diterima dan meluas.

Dan berikut wawancara dari salah satu masyarakat Kecamatan Kebomas yang bersedia menyampaikan ilmunya kepada yang lain tentang produk penghimpunan dana Bank Syariah:

> "Kedepannya saya pasti memperkenalkan produk penghimpunan dana bank syariah ini kepada saudara dan teman-teman saya. Eman-eman orang muslim gak tau apa itu bank syariah dan keunggulan yang ada dalam tabungan Bank Syariah itu sendiri."[94]

Berikut juga wawancara dari salah satu masyarakat Kecamatan Kebomas yang meberikan jawaban yang sama dengan wawancara di atas:

> "Ilmu yang baik itu amanah yang harus disampaikan. Apalagi ini juga berhubungan dengan agama. Kalau bisa ya pasti saya kasih kabar yang

[93] Eeng Ratnawati, Wawancara, Kecamatan Kebomas, 8 Maret 2013.

[94] Abdi Sanjaya, Wawncara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 16 Maret 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

baik buat saudara-saudara muslim kita. Manfaatnya jauh lebih besar kalau menabung di Bank Syariah."[95]

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat Kecamatan Kebomas bersedia untuk membantu Bank Syariah dalam memperkenalakan Bank Syariah sekaligus produk-produknya. Maka dari itu, bank syariah diharapkan ke depannya bisa memberikan kelebihan tersendiri dan bisa menambah fasilitas-fasilitas seperti yang ada di Bank Konvensional tanpa meninggalkan hukum Islam yang telah ada di Bank Syariah.

[95] A. Djumali, Wawancara, Desa Randuagung Kecamatan Kebomas, 10 Maret 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id